

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1:*

### DAFTAR TERJEMAHAN

No	BAB	HAL	KUTIPAN	TERJEMAHAN
1	I	2	Q.S <i>al-Mujadalah</i> (58): 11	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu,' maka berdirilah; niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
2	II	29		Orang alim adalah pelita Allah di muka bumi; maka siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, Dia akan memberinya cahaya (petunjuk) darinya.
3	II	35	Q.S <i>an-Nahl</i> (16): 125	Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang

				tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.
4	II	44	Q.S <i>al- Baqarah</i> (2): 2	Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa
5	II	47	Q.S <i>al-Baqarah</i> (2): 132	Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya dan demikian pula Ya'qub, "Wahai anak-anakku, sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu. Janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.
6	II	47	Q.S <i>Yusuf</i> (12): 6	Demikianlah, Tuhan memilihmu (untuk menjadi nabi), mengajarkan kepadamu sebagian dari takwil mimpi, serta menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakannya kepada kedua kakekmu sebelumnya, (yaitu) Ibrahim dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.
7	II	48	Q.S <i>adz-Dzariyat</i> (51): 56	Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.
8	II	52	Q.S <i>Āli 'Imrān</i> (3): 103	Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah,

				<p>janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.</p>
9	VI	124	Q.S <i>al- Qalam</i> : 4	<p>“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar memiliki akhlak yang agung”</p>
10	VI	140		<p>“Diriwayatkan kepada kami dalam <i>Ṣaḥīḥ</i> Muslim dari Jābir bin ‘Abdullāh raḍiyallāhu ‘anhumā, ia berkata: Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda:</p> <p>‘Sesungguhnya pada malam hari terdapat suatu waktu; tidaklah seorang Muslim bertepatan dengannya lalu ia memohon kepada Allah Ta‘ālā suatu urusan dunia maupun akhirat, melainkan Allah akan memberikannya kepadanya. Dan itu ada pada setiap malam.’”</p>

11	VI	148		<p>Allah tidak menerima amal apa pun kecuali yang dilakukan dengan ikhlas karena-Nya dan yang dengannya hanya mengharapkan wajah-Nya (ridha-Nya).</p>
12	VI	152		<p>“Akan tetapi, ketika jiwa itu telah merasa akrab dengan kecenderungan kepada tabiat (naluri jasmani), bersandar kepada hawa nafsu, dan berjumpa dengan jiwa syahwataniyah, maka ruh hewani pun menguasainya. Akibatnya, jiwa tersebut terseret masuk ke dalam golongan hewan, dan sifat-sifat terpujinya pun berubah menjadi sifat-sifat tercela sebagaimana mereka.</p> <p>Ia pun tidak lagi berbeda dari mereka kecuali pada bentuk lahiriahnya saja, dan setan pun menjadi bagian dari pasukannya. Engkau juga telah mengetahui bahwa jiwa ini adalah jiwa nathiqah (rasional), dan ia itulah yang disebut sebagai hati (qalb). Termasuk keterangan awal yang telah disebutkan sebelumnya adalah bahwa jiwa ini merupakan jiwa yang kotor.</p> <p>Rasulullah ﷺ bersabda:  “Musuhmu yang paling berbahaya</p>

			<p>adalah nafsumu sendiri yang berada di antara kedua rusukmu.”</p> <p>Hal itu terjadi karena jiwa tersebut berada dalam kegelapan tabiat, sehingga ia tidak mampu membedakan antara kebenaran dan kebatilan.”</p>
13	VI	155	<p>“Sesungguhnya Abu al-Hākim, yaitu Abū al-Ḥasan bin as-Surdī, berkata: Telah menceritakan kepada kami Abū Muḥammad ‘Abdullāh bin Yazīd, dari ‘Abdullāh bin Umayyah raḍiyallāhu ‘anhu, ia berkata:</p> <p>Kami sedang duduk-duduk pada sore hari ‘Arafah di sisi Rasulullah ﷺ. Lalu beliau bersabda:</p> <p>‘Janganlah duduk bersamaku seseorang yang bermalam dalam keadaan memutuskan tali silaturahmi.’</p> <p>Maka tidak ada seorang pun yang bangkit kecuali seorang laki-laki yang berada di ujung lingkaran majelis. Ia pergi sebentar, lalu kembali dan berkata:</p> <p>‘Wahai Rasulullah ﷺ, apakah ada seseorang dari majelis ini yang bangkit selain aku?’</p> <p>Beliau ﷺ menjawab:</p> <p>‘Ya. Bukankah Allah telah</p>

			<p>melarangmu?’</p> <p>Laki-laki itu berkata:</p> <p>‘Sesungguhnya aku memiliki seorang bibi (dari pihak ibu) yang dahulu memutuskan hubungan denganku.’</p> <p>Beliau bertanya:</p> <p>‘Dalam hal apa ia memutuskan hubungan denganmu?’</p> <p>Ia menjawab:</p> <p>‘Telah sampai kepadaku keadaan dirinya sebagaimana adanya, lalu aku pun berbuat baik dengan tetap duduk (di majelis ini).’</p> <p>Maka Rasulullah ﷺ bersabda:</p> <p>‘Sesungguhnya rahmat itu tidak akan turun kepada orang yang memutuskan tali silaturahmi.’”</p>
--	--	--	---

*Lampiran 2***INSTRUMEN PENELITIAN****Pedoman Observasi**

Disusun untuk memperoleh data lapangan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada jama'ah di Kecamatan Pulau Laut Utara.

**A. Identitas Observasi**

Objek yang diamati : Majelis Taklim *al-Wardah*  
 Majelis Taklim *ar-Rofiqul A'la*  
 Majelis Taklim *al-Fath Wan Nasr*

**B. Tujuan:**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai kondisi fisik dan nonfisik majelis taklim, serta pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam kepada jama'ah.

**C. Aspek yang diamati:**

1. Lokasi dan lingkungan majelis taklim, meliputi alamat, akses menuju lokasi, serta kondisi lingkungan sekitar.
2. Lokasi dan lingkungan majelis taklim, meliputi alamat, akses menuju lokasi, serta kondisi lingkungan sekitar.
3. Kondisi jama'ah, meliputi jumlah jama'ah, komposisi (laki-laki/perempuan), serta tingkat partisipasi dalam kegiatan.
4. Pelaksanaan kegiatan pengajian, meliputi waktu pelaksanaan, susunan acara, dan keteraturan kegiatan.
5. Materi pengajian yang disampaikan, terutama yang berkaitan dengan nilai akidah, ibadah, dan akhlak.
6. Metode penyampaian materi, seperti ceramah, pembacaan kitab, tanya jawab, pembiasaan ibadah, dan keteladanan.
7. Peran guru atau penceramah, meliputi cara menyampaikan materi, sikap, dan interaksi dengan jama'ah.
8. Respons dan sikap jama'ah selama kegiatan, seperti perhatian, antusiasme, dan keterlibatan aktif.
9. Bentuk pembiasaan ibadah dan akhlak, yang tampak dalam praktik ibadah bersama dan perilaku jama'ah.
10. Interaksi sosial antarjama'ah, termasuk sikap kebersamaan, saling menghormati, dan kepedulian sosial.

## **Pedoman Wawancara Guru/Penceramah Majelis Taklim**

- A. Tujuan  
 untuk memperoleh informasi mengenai peran guru atau penceramah majelis taklim dalam menyampaikan materi keagamaan, metode pembinaan jama'ah, serta proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai akidah, ibadah, akhlak, dan tanggung jawab sosial.
- B. Pertanyaan Panduan:  
 Identitas Diri
1. Nama :
  2. Peran dalam Majelis :
  3. Alamat :
  4. Pendidikan Terakhir :
- C. Pertanyaan Penelitian:
1. Bagaimana latar belakang dan peran Anda sebagai guru/penceramah di majelis taklim ini?
  2. Bagaimana karakteristik jama'ah (usia, latar belakang pendidikan, dan keaktifan) di majelis taklim ini?
  3. Bagaimana Anda menanamkan nilai-nilai akidah kepada jama'ah dalam kegiatan pengajian?
  4. Materi atau tema akidah apa saja yang sering Anda sampaikan kepada jama'ah?
  5. Bagaimana cara Anda memperkuat keimanan dan keyakinan jama'ah agar nilai akidah tidak hanya dipahami, tetapi juga diamalkan?
  6. Sejauh mana keteladanan guru berperan dalam proses internalisasi nilai akidah kepada jama'ah?
  7. Bagaimana cara Anda membimbing jama'ah dalam melaksanakan ibadah, seperti salat, wudhu, dan ibadah lainnya?
  8. Metode apa yang Anda gunakan agar jama'ah memahami dan melaksanakan ibadah dengan benar?
  9. Apakah terdapat kegiatan praktik ibadah dalam pengajian? Bagaimana pelaksanaannya?
  10. Nilai-nilai akhlak apa saja yang Anda tanamkan kepada jama'ah melalui majelis taklim?
  11. Bagaimana bentuk keteladanan yang Anda berikan dalam interaksi sehari-hari dengan jama'ah?
  12. Bagaimana respon jama'ah terhadap pembinaan akhlak yang dilakukan di majelis taklim?
  13. Bagaimana peran Anda dalam menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat gotong royong antarjama'ah?
  14. Kegiatan sosial apa saja yang dilakukan oleh majelis taklim sebagai bentuk penerapan nilai tanggung jawab sosial?
  15. Bagaimana dampak kegiatan sosial tersebut terhadap hubungan dan kebersamaan jama'ah?
  16. Metode apa yang paling efektif menurut Anda dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada jama'ah? Mengapa?
  17. Bagaimana Anda menilai perubahan perilaku jama'ah setelah rutin

mengikuti kegiatan majelis taklim?

18. Kendala apa saja yang Anda hadapi dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada jama'ah?
19. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

## **Pedoman Wawancara Pengurus Majelis Taklim**

### **A. Tujuan**

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai sejarah berdirinya majelis taklim, sistem pengelolaan kegiatan keagamaan, metode pembinaan jama'ah, serta peran majelis taklim dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada jama'ah.

### **B. Pertanyaan Panduan:**

Identitas Diri

1. Nama :
2. Peran dalam Majelis :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjabat sebagai pengurus di majelis taklim ini, dan apa saja tugas serta tanggung jawab yang diemban?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya majelis taklim ini serta tujuan utama pembinaannya?
3. Bagaimana karakteristik jama'ah majelis taklim ini dilihat dari usia, latar belakang pendidikan, dan tingkat keaktifan mengikuti kegiatan?
4. Bagaimana peran pengurus dalam mendukung guru atau penceramah dalam menanamkan nilai-nilai akidah kepada jama'ah?
5. Program atau kegiatan apa saja yang dirancang majelis taklim untuk memperkuat keimanan dan keyakinan jama'ah?
6. Bagaimana pengurus memastikan bahwa nilai-nilai akidah yang disampaikan dalam pengajian dapat dipahami dan diamalkan oleh jama'ah dalam kehidupan sehari-hari?
7. Bagaimana peran pengurus dalam mendukung pelaksanaan pembinaan ibadah jama'ah, seperti salat, wudhu, dan ibadah lainnya?
8. Apakah majelis taklim menyediakan sarana atau kegiatan praktik ibadah? Jika ada, bagaimana bentuk dan pelaksanaannya?
9. Bagaimana koordinasi antara pengurus dan guru/penceramah dalam memastikan pembinaan ibadah berjalan secara berkesinambungan?
10. Nilai-nilai akhlak apa saja yang menjadi fokus pembinaan di majelis taklim ini?
11. Bagaimana pengurus memberikan contoh atau keteladanan akhlak kepada jama'ah dalam kegiatan majelis taklim?
12. Bagaimana respon jama'ah terhadap pembinaan akhlak yang dilakukan oleh majelis taklim?
13. Bagaimana peran pengurus dalam menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat gotong royong di antara jama'ah?
14. Kegiatan sosial apa saja yang diselenggarakan oleh majelis taklim sebagai wujud tanggung jawab sosial jama'ah?
15. Bagaimana dampak kegiatan sosial tersebut terhadap kebersamaan dan hubungan sosial antarjama'ah?
16. Menurut Bapak/Ibu, metode pembinaan apa yang paling efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada jama'ah? Mengapa

demikian?

17. Bagaimana pengurus menilai perubahan perilaku jama'ah setelah rutin mengikuti kegiatan majelis taklim?
18. Apakah terdapat indikator tertentu yang digunakan pengurus untuk menilai keberhasilan pembinaan nilai-nilai tersebut?
19. Kendala apa saja yang dihadapi pengurus dalam pelaksanaan pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam di majelis taklim ini?
20. Upaya apa yang dilakukan pengurus untuk mengatasi kendala tersebut agar kegiatan majelis taklim tetap berjalan efektif

## **Pedoman Wawancara Tokoh Masyarakat Setempat**

### **A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan pandangan tokoh masyarakat mengenai keberadaan majelis taklim, perannya dalam pembinaan keagamaan dan sosial, serta kontribusinya dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di lingkungan masyarakat.

### **B. Pertanyaan Panduan**

Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mengenal keberadaan majelis taklim ini dan bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dengan masyarakat di sekitar majelis taklim tersebut?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap peran majelis taklim dalam kehidupan keagamaan masyarakat di lingkungan ini?
3. Bagaimana karakteristik masyarakat atau jama'ah majelis taklim ini secara umum dilihat dari latar belakang sosial dan keagamaannya?
4. Menurut pandangan Bapak/Ibu, bagaimana peran majelis taklim dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai akidah di tengah masyarakat?
5. Apakah terlihat perubahan pemahaman dan keyakinan keagamaan masyarakat sejak aktifnya kegiatan majelis taklim ini? Dapatkah dijelaskan?
6. Bagaimana pengaruh keteladanan guru atau penceramah majelis taklim terhadap penguatan nilai akidah masyarakat?
7. Bagaimana kontribusi majelis taklim dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah masyarakat, seperti salat berjamaah dan ibadah lainnya?
8. Apakah kegiatan majelis taklim mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan ibadah di masjid atau lingkungan sekitar?
9. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana metode pembinaan ibadah yang dilakukan majelis taklim dapat mempengaruhi praktik ibadah masyarakat?
10. Bagaimana pengaruh majelis taklim terhadap pembinaan akhlak masyarakat di lingkungan sekitar?
11. Apakah terdapat perubahan sikap, perilaku, atau etika sosial masyarakat yang dapat diamati sejak adanya pembinaan dari majelis taklim?
12. Bagaimana peran keteladanan guru/penceramah majelis taklim dalam membentuk akhlak masyarakat?
13. Bagaimana majelis taklim berperan dalam menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat gotong royong di tengah masyarakat?
14. Kegiatan sosial apa saja yang menurut Bapak/Ibu paling menonjol dan berdampak bagi masyarakat sekitar?
15. Bagaimana dampak kegiatan sosial majelis taklim terhadap kebersamaan dan keharmonisan masyarakat?

16. Secara umum, bagaimana Bapak/Ibu menilai kontribusi majelis taklim terhadap pembinaan kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat?
17. Faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu mendukung keberhasilan majelis taklim dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam?
18. Apakah terdapat tantangan atau kendala yang dihadapi majelis taklim dalam menjalankan perannya di tengah masyarakat?
19. Harapan atau saran apa yang Bapak/Ibu berikan untuk pengembangan peran majelis taklim ke depan agar semakin bermanfaat bagi masyarakat?

## Pedoman Wawancara Jama'ah Majelis Taklim

### A. Tujuan

Untuk memperoleh data mengenai pengalaman jama'ah dalam mengikuti kegiatan majelis taklim serta dampaknya terhadap pemahaman keagamaan, praktik ibadah, pembentukan akhlak, dan hubungan sosial sebagai bagian dari proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam.

### B. Identitas Diri

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :

### C. Pertanyaan Panduan

1. Sejak kapan Anda mengikuti kegiatan di majelis taklim ini?
2. Apa alasan utama Bapak/Ibu mengikuti kegiatan majelis taklim ini?
3. Bagaimana latar belakang Bapak/Ibu?
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana guru atau penceramah menyampaikan nilai-nilai akidah dalam kegiatan pengajian majelis taklim?
5. Nilai atau materi akidah apa yang paling berkesan dan mudah dipahami oleh Bapak/Ibu?
6. Apakah setelah mengikuti pengajian di majelis taklim ini, keyakinan dan keimanan Bapak/Ibu mengalami penguatan? Dapatkah dijelaskan?
7. Bagaimana keteladanan guru atau penceramah mempengaruhi pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah Bapak/Ibu?
8. Bagaimana bimbingan yang diberikan guru atau penceramah dalam pelaksanaan ibadah, seperti salat, wudhu, dan ibadah lainnya?
9. Apakah dalam kegiatan pengajian terdapat praktik ibadah secara langsung? Jika ada, bagaimana pelaksanaannya menurut Bapak/Ibu?
10. Apakah setelah mengikuti majelis taklim ini, pemahaman dan praktik ibadah Bapak/Ibu mengalami perubahan? Jelaskan.
11. Nilai-nilai akhlak apa saja yang sering diajarkan dalam kegiatan majelis taklim ini?
12. Bagaimana sikap dan perilaku guru atau penceramah dalam berinteraksi dengan jama'ah?
13. Apakah pembinaan akhlak di majelis taklim ini berpengaruh terhadap perilaku Bapak/Ibu dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh.
14. Bagaimana kegiatan majelis taklim menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat kebersamaan antarjama'ah?
15. Kegiatan sosial apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti bersama jama'ah majelis taklim?
16. Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan tersebut berdampak pada hubungan sosial dan rasa kebersamaan antarjama'ah?
17. Metode apa yang menurut Bapak/Ibu paling efektif digunakan oleh guru atau penceramah dalam menyampaikan materi pengajian?
18. Perubahan apa yang paling dirasakan Bapak/Ibu setelah rutin mengikuti kegiatan majelis taklim ini?
19. Bagaimana peran majelis taklim dalam kehidupan keagamaan dan sosial

Bapak/Ibu?

20. Apakah ada saran atau harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan kegiatan majelis taklim ke depan?

*Lampiran 3*

**Dokumentasi Kegiatan Penelitian**

**Wawancara dengan Guru-guru Majelis**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143  
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : 494 /Un.14/IV/TL.00/10/2025 Banjarmasin, 28 Oktober 2025  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Kepada Yth.  
Kepala/Pimpinan

**Majelis Al - Fath Wan Nasr**  
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : Nor Laila Khalwati  
NIM : 240211020049  
TTL : Sekandis, 21 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Keramat gg. Damai Rt. 14 Rw. 00, desa Tarjun, kelumpang hilir,  
kotabaru, kalimantan selatan  
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam  
Semester : III (Tiga)


adalah benar mahasiswa. Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : **Peran Majelis Taklim Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Jama'ah Kecamatan Pulau Laut Utara**

Lama riset : **28 Oktober 2025 s.d 28 Desember 2025**

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam  
Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.  
NIP. 197105251997031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**PASCASARJANA**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143  
 E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : 401./Un.14/IV/TL.00/10/2025 Banjarmasin, 28 Oktober 2025  
 Lamp : -  
 Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Kepada Yth.  
 Kepala/Pimpinan

Majelis Ar - Rofiqul A'laa  
 Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :

Nama : Nor Laila Khalwati  
 NIM : 240211020049  
 TTL : Sekandis, 21 Oktober 1997  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Keramat gg. Damai Rt. 14 Rw. 00, desa Tarjun, kelumpang hilir, kotabaru, kalimantan selatan  
 Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam  
 Semester : III (Tiga)

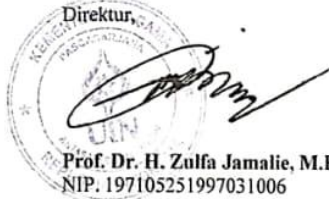
adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : Peran Majelis Taklim Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Jama'ah Kecamatan Pulau Laut Utara

Lama riset : 28 Oktober 2025 s.d 28 Desember 2025

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam  
 Direktur,  
  
 Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.  
 NIP. 197105251997031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KOTABARU**

Jalan Jamrud 1 Kotabaru Kode Pos 72116 Telp./Fax. (0518) 21245  
Website : [www.kotabaru.kemonag.go.id](http://www.kotabaru.kemonag.go.id) ; email : [ktbkalse@kemonag.go.id](mailto:ktbkalse@kemonag.go.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Ahmad Kamal, S.HI., M.Ag  
NIP : 198107032005011007  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru  
Instansi : Kementerian Agama  
Alamat : Jl. Jamrud No. 1 Dirgahayu, Kec. Pulauaut Utara

Dengan ini Menyatakan bahwa:

Nama : Nor Laila Khalwati  
NIM : 240211020049  
TTL : Sekandis, 21 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Keramat gg. Damai Rt. 14 Rw. 00, desa Tarjun, Kelumpang Hilir, Kotabaru, Kalimantan Selatan  
Jurusan : S-2 Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin

Adalah benar telah menyelesaikan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis di wilayah/Instansi Kami, yaitu di Majelis Taklim al- Wardah, Majelis Taklim Al-Fath Wan Nasr dan Majelis Taklim Ar-rofiqul a'laa, pada tanggal 28 Oktober 2025 sampai dengan 28 Desember 2025.

Penelitian tersebut dilakukan sebagai bagian dari kewajiban akademik dalam penyusunan tesis pada jenjang Magister (S2) dan yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan baik sesuai dengan izin yang diberikan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kotabaru, 12 Maret 2026  
Kepala Kantor

Ahmad Kamal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KOTABARU**

Jalan Jamrud 1 Kotabaru Kode Pos 72116 Telp./Fax. (0518) 21245  
Website : [www.kotabaru.kemonag.go.id](http://www.kotabaru.kemonag.go.id) ; email : [ktbkalse@kemonag.go.id](mailto:ktbkalse@kemonag.go.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Ahmad Kamal, S.HI., M.Ag  
NIP : 198107032005011007  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru  
Instansi : Kementerian Agama  
Alamat : Jl. Jamrud No. 1 Dirgahayu, Kec. Pulauaut Utara

Dengan ini Menyatakan bahwa:

Nama : Nor Laila Khalwati  
NIM : 240211020049  
TTL : Sekandis, 21 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Keramat gg. Damai Rt. 14 Rw. 00, desa Tarjun, Kelumpang Hilir, Kotabaru, Kalimantan Selatan  
Jurusan : S-2 Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin

Adalah benar telah menyelesaikan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis di wilayah/Instansi Kami, yaitu di Majelis Taklim al- Wardah, Majelis Taklim Al-Fath Wan Nasr dan Majelis Taklim Ar-rofiqul a'laa, pada tanggal 28 Oktober 2025 sampai dengan 28 Desember 2025.

Penelitian tersebut dilakukan sebagai bagian dari kewajiban akademik dalam penyusunan tesis pada jenjang Magister (S2) dan yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan baik sesuai dengan izin yang diberikan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kotabaru, 12 Maret 2026  
Kepala Kantor

Ahmad Kamal

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nor Laila Khalwati, S. Pd  
 TTL : Sekandis, 21 Oktober 1997  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status Perkawinan : Belum Kawin  
 Anak Ke- : Satu dari 4 bersaudara  
 Alamat Asal : Jl. Keramat, Gg. Damai, Tarjun,  
 Kotabaru

Riwayat Pendidikan :

SDN Inti I Tarjun : 2004-2010  
 Pesantren Al- Muhajjir : 2008-2013  
 PP. Darussalam Martapura : 2013-2016  
 Paket B : 2017-2020  
 S1 IAID Martapura : 2016-2020

Orang Tua :

Ayah : a. Nama : H. Muhammad Salimi, S. Pd., M. H  
 : b. Pekerjaan : Guru Pesantren

Ibu : a. Nama : Hj. Erna Wati  
 : b. Pekerjaan : Pedagang

<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>			
<b>No.</b>	<b>Organisasi</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tahun</b>
1.	PMII IAID Martapura	Anggota	2016
2.	Masca Study Club IAID Martapura	Anggota Pembimbing	2017
3.	KSR IAID Martapura	Anggota Konsumsi	2018

**PUBLIKASI ILMIAH**

Nor Laila Khalwati dan M. Noor Fuady. "Adab Belajar (Studi Living Hadits pada Pondok Pesantren Islamiyah Ihya Al-Ulum di Kotabaru)." *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, Vol. 3, No. 2, 2024. DOI: <https://doi.org/10.35931/am.v3i2.4239>